

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Servis merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan tenis lapangan, dan merupakan tanda bahwa permainan dimulai. Dalam perkembangan selanjutnya servis tidak lagi dianggap sebagai permulaan permainan, tetapi merupakan bentuk serangan pertama. Dengan demikian servis harus dilakukan sebaik mungkin agar lawan sulit untuk mengembalikan, sehingga menghasilkan point bagi pemain yang melakukan servis. Untuk dapat melakukan teknik serve, diperlukan komponen biomotor yang baik.

Servis merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan tenis lapangan, dan merupakan tanda bahwa permainan dimulai. Dalam perkembangan selanjutnya servis tidak lagi dianggap sebagai permulaan permainan, tetapi merupakan bentuk serangan pertama. Menurut Sukadiyanto, (2002: 39) servis harus dilakukan sebaik mungkin agar lawan sulit untuk mengembalikan, sehingga menghasilkan *point* bagi pemain yang melakukan servis. Untuk dapat melakukan teknik *serve*, diperlukan komponen biomotor yang baik. Adapun komponen biomotor yang diperlukan dalam pertandingan tenis lapangan adalah ketahanan, kekuatan, kecepatan, dan koordinasi. Pengarahan teknik dasar yang benar sejak dini diperlukan agar teknik dapat dikuasai dengan baik. Demikian pula pengembangan unsur fisik secara umum yang benar sejak dini sesuai prinsip latihan.

Pada saat melakukan teknik serve, kesalahan-kesalahan yang sering terjadi adalah pada posisi lutut dan ayunan legan, hal tersebut dikarenakan oleh kekuatan otot-otot belum maksimal khususnya otot-otot bagian tungkai, perut dan lengan. Dengan demikian untuk dapat melakukan teknik *serve* dengan baik diperlukan kekuatan otot-otot

tungkai, perut dan lengan yang bagus. Proses mempelajari teknik *serve* perlu diperhatikan secara teliti dalam pelaksanaannya. Pelatih memiliki peran penting dalam memberikan contoh teknik yang benar kepada anak latih. Agar mendapatkan hasil belajar yang efektif dan efisien, maka perlu disertai dengan bimbingan dan evaluasi terhadap kesalahan yang dilakukan serta diberitahukan cara-cara melakukan gerakan yang benar. Dengan demikian anak selalu dalam keadaan terkontrol, sehingga anak latih memiliki gambaran mengenai teknik *serve* yang akan dilakukan.

Dengan demikian diperlukan komponen kondisi fisik yang baik untuk dapat menjadi atlet tenis lapangan dan menggunakan teknik *serve* dengan efektif dan efisien. Pengarahan teknik dasar yang benar sejak dini diperlukan agar teknik dapat dikuasai dengan baik. Demikian pula pengembangan unsur fisik secara umum yang benar sejak dini sesuai prinsip latihan merupakan melakukan teknik *serve*, kesalahan-kesalahan yang sering terjadi adalah pada posisi lutut dan ayunan lengan, hal tersebut dikarenakan oleh kekuatan otot-otot belum maksimal khususnya otot-otot bagian tungkai, perut dan lengan. Dengan demikian untuk dapat melakukan teknik *serve* dengan baik diperlukan kekuatan otot-otot tungkai, perut dan lengan yang bagus. Proses mempelajari teknik *serve* perlu diperhatikan secara teliti dalam pelaksanaannya. Pelatih memiliki peran penting dalam memberikan contoh teknik yang benar kepada anak latih. Agar mendapatkan hasil belajar yang efektif dan efisien, maka perlu disertai dengan bimbingan dan evaluasi terhadap kesalahan yang dilakukan serta diberitahukan cara-cara melakukan gerakan yang benar. Dengan demikian anak selalu dalam keadaan terkontrol, sehingga anak latih memiliki gambaran mengenai teknik *serve* yang akan dilakukan.

Menurut Bompa (2009: 1) faktor dasar tujuan berlatih adalah untuk mencapai persiapan fisik, teknik, taktik dan mental yang baik. Dimana persiapan fisik dan teknik yang

sempurna merupakan dasar membangun prestasi yang saling mempengaruhi. Pada saat melakukan teknik *serve*, ada beberapa tahap gerakan yang harus dilakukan yaitu dimulai dari tahap persiapan ayunan, *point of contact*, dan gerakan lanjutan (*follow-through*). Melihat kekomplekan gerakan yang harus dilakukan pada saat melakukan teknik *serve*, maka diperlukan pengawasan yang khusus sehingga dapat mempermudah dan mempercepat anak latih untuk menguasai teknik *serve*. Ilmu pengetahuan yang dapat mendukung dalam proses pembentukan teknik antara lain analisis gerak melalui pendekatan biomekanika. Dengan demikian hal-hal yang perlu dilakukan adalah: (a) Menganalisis gerak teknik *serve*, kemudian hasil analisis yang tepat dimanfaatkan sebagai sumbangan dalam pembinaan prestasi khususnya efisiensi gerak, (b) Menghasilkan hal-hal yang dapat menghambat efisiensi gerak teknik servis tenis lapangan. Untuk itu para pelatih tenis lapangan diharapkan mampu melakukan analisis gerak teknik dari sudut pandang biomekanika, sehingga dapat memberikan informasi teknik yang benar dan melakukan terapi terhadap gerak teknik yang belum benar secara tepat kepada anak latih. Saat ini belum banyak pelatih yang melakukan analisis dengan teknik tersebut, dikarenakan keterbatasan alat yang mendukung untuk menganalisis, seperti: aplikasi biomekanika dan alat perekam gerak.

Servis tidak hanya sebagai pukulan untuk memulai permainan, tetapi bisa menjadi pukulan yang mematikan dan bahkan menjadi senjata bila dilakukan dengan baik. Yang menjadi permasalahannya adalah tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik, dan jika mereka belum menguasai teknik pukulan servis dengan baik maka dapat menjadi bumerang bagi atlet tersebut karena hasil pukulan servis yang dinyatakan *double fault* oleh wasit akan memberikan keuntungan poin untuk lawan. Dan jika berbicara tentang atlet usia muda, antara 13-15 tahun, masih belum menguasai teknik pukulan servis dengan baik dan

sering kali mereka melakukan *double fault* untuk pukulan servisnya. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti selama menjadi pelatih tenis.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka perlu dilakukan analisis mengenai teknik servis tenis lapangan. Dari hasil analisis diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan program latihan dan metode melatih teknik yang tepat. Dalam penelitian ini akan meneliti tentang teknik servis tenis lapangan, meliputi: tahap persiapan, tahap *takeback*, tahap *loading*, perkenaan bola pada raket dan gerakan ikutan. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Analisis Gerak Teknik Dasar Melakukan Servis pada Atlet Tenis Lapangan usia 13-15 tahun di Semen Indonesia Tenis Akademi”.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini akan dijelaskan arah penelitian, agar tidak terjadi salah penafsiran yang menimbulkan kebingungan penelitian. Maka perlu diberikan batasan-batasan penelitian sampai pada permasalahan yang khusus sehingga tidak terjadi kesalahpahaman. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu:

1. Teknik dasar pukulan servis
2. Atlet tenis lapangan usia 13-15 tahun di semen Indonesia tenis akademi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana analisis gerak teknik dasar pukulan servis pada atlet tenis lapangan usia 13-15 tahun di semen Indonesia tenis akademi?
2. Seberapa besar analisis gerak teknik dasar pukulan servis pada atlet tenis lapangan usia 13-15 tahun di semen Indonesia tenis akademi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui analisis gerak teknik dasar pukulan servis pada atlet tenis lapangan usia 13-15 tahun di semen Indonesia tenis akademi.
2. Untuk mengetahui seberapa besar analisis gerak teknik dasar pukulan servis pada atlet tenis lapangan usia 13-15 tahun di semen Indonesia tenis akademi.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak antara lain:

1. Bagi Pelatih

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mengetahui teknik gerak dasar pukulan servis pada atlet tenis lapangan usia 13-15 tahun.

2. Bagi Atlet

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pemacu semangat atlet menjadi lebih baik dalam pengembangan potensinya di bidang olahraga tenis lapangan.

3. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman nyata dalam memecahkan masalah-masalah secara analisis, rasional melalui kegiatan penelitian.